

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perfilman di Indonesia dewasa ini berkembang sangat pesat. Film berfungsi sebagai sebuah proses sejarah atau proses budaya suatu masyarakat yang disajikan dalam bentuk gambar hidup. Film juga berfungsi sebagai media informasi. Selain sebagai media informasi, film juga merupakan dokumen sosial. Melalui film, masyarakat dapat melihat secara nyata apa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat tertentu pada masa itu.

Banyak sebuah film layar lebar atau sebuah film indie yang mengangkat sebuah cerita nyata yang kemudian dikembangkan menjadi sedemikian rupa hingga menghasilkan sebuah film yang dapat mempengaruhi orang yang melihat. Tak sedikit film yang mengangkat cerita pendidikan, status sosial, nasionalisme dan lain sebagainya seperti *Laskar Pelangi*, *King*, *Merah Putih* di rumah Pajo, *Sang Pemimpi*, *Merah Putih* dll. Dalam sebuah cerita dari berbagai film tersebut banyak yang dapat kita angkat dan banyak pula kesan yang kita dapat.

Pada film indie ini penulis mencoba mengangkat sedikit sisi lain dari kehidupan anak remaja yang hidup di lingkungan keras, tetapi jiwa pahlawan masih dimiliki remaja ini. Mungkin kita tidak mengetahui betapa pentingnya mempunyai sikap kepahlawanan dan juga tidak menyadari bahwa kemerdekaan yang kita dapatkan merupakan hasil dari jasa para pahlawan, dalam film ini kita dapat merasakan betapa pentingnya memiliki jiwa seorang pahlawan. Film ini mempunyai nilai moral yang patut kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, juga bertujuan untuk memotivasi para pemirsa agar jangan pernah takut untuk menolong sesama.

Film indie yang notabene menjadi tren ataupun genre yang disukai khususnya kaum muda adalah salah satu ajang yang tepat untuk melakukan proses eksplorasi pemikiran, karena dengan posisi atau umur yang masih muda, terutama yang belum terkontaminasi banyak permasalahan dalam hidup, pemikiran yang lahir akan sangat memungkinkan untuk dieksplorasi secara maksimal.

Film Indie yang merupakan sebuah tawaran untuk menampilkan idenya sendiri dengan bebas dan ekspresif tanpa adanya kontaminasi tuntutan ataupun titipan pihak lain. Yang dimaksud dapat berkarya dengan penuh emosi dan memaksimalkan buah pemikirannya sendiri. Eksplorasi pemikiran di artikan sebagai pendayagunaan kemampuan berpikir untuk melahirkan sebuah ide ataupun buah pemikiran yang maksimal, tanpa adanya paksaan ataupun tekanan baik secara psikologis maupun materiil.

1.1.1 Alasan Pemilihan Tema

Penulis ingin memotivasi para pemirsa agar jangan pernah takut untuk menolong sesama, kita dapat mengetahui betapa pentingnya mempunyai sikap kepahlawanan dan juga kita menyadari bahwa kemerdekaan yang kita dapatkan merupakan hasil dari keberanian para pahlawan .

Maka dari itu penulis membuat film Indie dengan judul **“Bukan Pahlawan”**. Dan yang menjadi masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah : **“Bagaimana membuat Film indie yang memvisualkan sesuai dengan realita yang ada dan benar-benar terjadi ?”**.

1.1.2 Alasan Pemilihan Jenis Karya

Media Penyampaian informasi sendiri dapat berupa media cetak maupun media elektronik (audio visual). Disini penulis memilih untuk menggunakan media elektronik dalam pembuatan

film indie yang berjudul “Bukan Pahlawan” sebagai media. Karena dibandingkan dengan media cetak, media elektronik lebih efisien dalam penyampaian informasi, karena kita bisa menyampaikan gambar dan suara secara bersamaan. Dibuat dalam bentuk film bertujuan agar lebih memudahkan respon dalam menangkap informasi yang disampaikan.

1.1.3 Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini adalah bagaimana membuat film Indie berjudul “Bukan Pahlawan” Film yang bertujuan untuk memotivasi para pemirsa agar jangan pernah takut untuk menolong sesama.

1.2 Tujuan Pembuatan Proyek Akhir

Tujuan dari Film Indie ini adalah sebagai cerminan tentang sisi kehidupan seorang remaja yang mempunyai status sosial dimasyarakat yang kurang mampu yang masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat, tetapi masih memiliki jiwa penolong. Dan sebagai sarana bagi penulis untuk membuat suatu karya yang baik dan benar.

1.3 Manfaat Proyek Akhir

Manfaat yang penulis harapkan dari penyusunan Laporan Proyek Akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Pembuatan film indie ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang proses pembuatan film indie. Selain itu untuk menerapkan pengetahuan yang penulis peroleh dari perkuliahan tentang proses pengambilan gambar dan proses pengolahan video sehingga tercipta keseimbangan antara teori dan penerapannya dalam dunia nyata.

2. Bagi Akademik

Manfaat bagi akademik adalah untuk memperoleh masukan tentang proses pembuatan film indie dan memberi pengetahuan tentang proses produksi saat dilapangan.

3. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah sebagai media hiburan serta sarana informasi dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya-karya selanjutnya. Dan sebagai motivasi agar dapat menumbuhkan minat pembaca yang khususnya bekerja di bidang *filmmaker* indie agar dapat menghasilkan film indie dengan editing video dan cerita yang lebih menarik

1.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data – data yang penulis perlukan dalam penyusunan Proyek Akhir ini adalah :

1.4.1 Alat Pengumpul Data

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1) *Observasi*

Dalam metode *observasi* ini penulis terlibat secara langsung, mengamati kehidupan disekeliling dan mengamati permasalahan apa yang ada serta mensurvei tempat-tempat yang nantinya menjadi seting tempat yang cocok dalam adegan film

2) *Interview*

Dalam metode *interview* ini penulis melakukan *interview* langsung dengan masyarakat sekitar karena film yang nantinya akan dibuat tidak menyalahi, melebih-lebihkan ataupun bahkan sampai menjelek-jelekkkan tentang sisi kehidupan masyarakat kurang mampu dimata masyarakat.

3) Pustaka

Mendapatkan bahan-bahan dari membaca buku dari perpustakaan, maupun bangku perkuliahan serta referensi yang diperoleh selama mengikuti kerja praktek

1.4.2 Pemilihan Responden /Target Audience

Pembuatan Film indie berjudul “**Bukan Pahlawan**” ini ditujukan kepada semua lapisan masyarakat terutama para masyarakat umum yang selalu memandang sebelah mata kaum minoritas pada sisi kehidupan masyarakat kurang mampu, mungkin setelah melihat Film ini secara tidak langsung dapat memberi nasehat yang positif karena mereka juga manusia seperti kita.

1.4.3 Pemilihan Lokasi

Dalam pembuatan film indie ini setting lokasi sangat penting dalam pengambilan gambar agar terkesan nyata dan tidak dibuat-buat. Lokasi di Jalan raya, jalan perkampungan, dalam rumah teman, toko boneka dan sebuah kamar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkaian urutan penulisan laporan Proyek Akhir yang berisi :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan uraian yang mencakup latar belakang masalah, alasan pemilihan tema, alasan pemilihan jenis karya, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan teori atau landasan kepustakaan terpilih

sesuai dengan tema dan jenis karyanya, landasan estetika, landasan TI / pemrograman dan desain.

BAB III : METODE PENCIPTAAN KARYA

Pada bab ini menjelaskan tentang pemilihan alat dan bahan, teknik dan proses pembuatan proyek, prosedur berkarya, naskah film atau story board, serta teknik dan proses berkarya.

BAB IV : HASIL KARYA

Bab ini menjelaskan dan menguraikan hasil akhir berupa diskripsi dan analisis karya. Serta. foto/print out dan spesifikasi karya yang disertai dengan tutorial berkarya yang menguraikan penggunaan tool (aplikasi/software) secara tutorial, sehingga dihasilkan karya akhir sebagaimana hasil print-nya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran – saran yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dibahas.